

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum E-Wallet**

E-wallet merupakan layanan yang bersifat elektronik dan berfungsi untuk menyimpan data serta instrumen dari pembayaran. Dengan e-wallet, pengguna dapat menyimpan uangnya untuk melakukan transaksi keuangan, baik online maupun offline. Pada dasarnya, e-wallet berfungsi layaknya dompet fisik yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran yang aman. Jika menggunakan e-wallet, seseorang dapat melakukan pembayaran secara *cashless* ketika hendak membayar makanan, tiket pesawat, tiket bioskop, hingga belanja online.

E-wallet memberikan kemudahan dalam penggunaannya, meliputi berbagai aspek kehidupan. Dimulai dari pembayaran dalam bidang pendidikan, hiburan, bahkan mencakup makanan. Adanya dedikasi oleh perusahaan dalam memajukan dan membenahi mutu suatu produk dapat memenuhi keinginan konsumen, terutama dengan mengetahui mutu produk yang kian membaik. Efisiensi yang diakibatkan oleh teknologi membuat kehidupan manusia sangat terbantu dan menyebabkan manusia tergantung akan teknologi, terutama gadget. Masyarakat menganggap ketersediaan e-wallet merupakan sebuah efisiensi dalam sarana transaksi kehidupan sehari-hari.

Masyarakat sebagai konsumen mendapati ketersediaan produk terkini

dengan menyisihkan waktu mereka untuk memantau produk. Dalam pelaksanaan elektronik commerce, diskon dan cashback menjadi bentuk penawaran oleh merchant dan menempatkannya sebagai pemantik minat konsumen. Karena sifat keinginan untuk tetap up to date, beberapa orang menggunakan e-commerce untuk memuaskan keinginan mereka. E-wallet mampu merangsang minat masyarakat terhadap suatu produk dalam transaksi belanjanya.

Di sisi lain, pembayaran *cashless* dan e-wallet telah menjadi bagian dari gaya hidup mereka, dan mereka lebih memilih media sosial untuk mengekspresikan diri di dunia maya maka dari itu dengan adanya kebutuhan untuk meminimalisir risiko-risiko yang ditimbulkan oleh sistem pembayaran, BI secara resmi pada tanggal 20 Agustus 1999 menerapkan sistem transfer elektronik antar bank yang disebut dengan Bank Indonesia Layanan Informasi dan Transaksi Elektronik (BI-LINE). Berdasarkan UU No. 03 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia, BI diberikan kewenangan untuk menetapkan penggunaan alat pembayaran guna mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Pada April 2007 uang elektronik mulai terbit dan di tahun 2020 jumlah uang elektronik yang beredar sudah mencapai Rp. 319,294,014. Peningkatan jumlah transaksi uang elektronik sebagian besar didasari oleh semakin banyaknya platform marketplace seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, Lazada, Traveloka, Tiket.com dan masih banyak lainnya. Fenomena diatas membuat dompet digital berkembang seiring dengan perkembangan jumlah dan inovasi dari platform marketplace. Sampai dengan Mei 2019

Bank Indonesia telah mengeluarkan izin pada 39 perusahaan dompet digital di Indonesia. Angka tersebut naik dari yang sebelumnya 26 perusahaan dompet digital pada Agustus 2017.

Survei iPrice Group yang berkolaborasi dengan App Annie sebagai perusahaan analisis data terpercaya merangkum 10 daftar penyelenggara uang elektronik terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah download aplikasi hingga Q2 tahun 2019 yakni antara lain:

a. Go-Pay

Go-Pay didirikan oleh PT Dompet Anak Bangsa yang mulai dioperasikan pada 29 september 2014. Go-Pay yang merupakan produk startup decacorn pertama di Indonesia menjadi aplikasi layanan dompet digital dengan 90% pengguna aktif. Berdasarkan data iPrice 30% dari total transaksi e-money di Indonesia berasal dari Go-Pay. Pada tahun 2019, Go-Pay berhasil menyentuh angka transaksi sebesar USD 6,3 miliar dengan total 70% didapatkan dari transaksi Go-Jek menggunakan Go-Pay sebagai metode pembayaran.

b. OVO

OVO merupakan aplikasi layanan dompet digital yang didirikan oleh PT Visioner International dan mulai beroperasi pada 20 Juli 2016. OVO dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi, seperti transaksi offline di Matahari Departement dan Lippo Mall, transaksi transportasi di Grab Indonesia, serta untuk transaksi e-commerce Tokopedia. Hingga tahun 2020 jumlah pengguna yang menggunakan

secara berulang tercatat ada 53% dan pengguna yang memilih Ovo sebagai pilihan utama sebesar 28%.

c. DANA

Dana mulai dioperasikan pada 20 Juli 2016 oleh PT Espay Debit Indonesia Koe. Sebagai pendatang baru aplikasi dompet digital di Indonesia, Dana langsung menunjukkan kegigihannya sebagai pioneer aplikasi dompet digital di Indonesia. Hal ini terbukti dengan pengguna aktif yang relatif stabil sejak Q4 2018 hingga Q2 2019. Dana merupakan aplikasi layanan dompet digital hasil kerjasama Ant Financial dan Emtek group yang secara resmi digunakan untuk transaksi di e-commerce Bukalapak melalui BukaDompet.

d. LinkAja

LinkAja adalah aplikasi layanan dompet digital gabungan berbagai BUMN yaitu T-Cash milik telkomsel, Mandiri e-cash milik Bank Mandiri, UnikQu milik BNI, T-Money milik Telkom dan T-Bank milik BRI. Didirikan oleh PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) dan mulai beroperasi pada 22 Februari 2019. Hingga bulan Desember 2019 LinkAja telah berhasil menggait lebih dari 40 juta pengguna dengan menyediakan 200 paket layanan telekomunikasi, 3 ribu layanan donasi, 250 ribu pembayaran di merchant lokal, 380 e-commerce, 2500 stasiun pengisian bahan bakar (SPBU) hingga beragam transportasi.

e. Shopeepay

Shopeepay merupakan layanan pembayaran mobile yang sudah dapat

digunakan oleh pengguna sebagai metode pembayaran online di platform Shopee sejak tahun 2018. Namun, perusahaan baru meresmikan Shopeepay yaitu pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 yang dilakukan secara virtual. Shopeepay adalah fitur layanan uang elektronik yang dapat digunakan sebagai metode pembayaran online di aplikasi Shopee, maupun untuk pembayaran offline pada setiap Merchant Shopeepay dan dapat menyimpan pengembalian dana yang dapat digunakan untuk membayar pesanan pengguna berikutnya.

## **2. Tata cara membuat akun E-Wallet**

- a. Mengunduh aplikasi E-Wallet yang ingin digunakan
- b. Menyiapkan nomor ponsel pribadi dan juga email aktif
- c. Masukkan data pribadi yang dibutuhkan, seperti nama lengkap, alamat, nomor ponsel, email, dan lain sebagainya
- d. Klik daftar, dapatkan kode OTP dan lakukan verifikasi

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

### **1. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Secara berturut-turut akan disajikan data hasil penelitian yang

mengacu pada focus penelitian.

Peneliti berusaha memaparkan mengenai efektivitas penggunaan e-wallet pada mahasiswa perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan fenomena dan data yang telah diperoleh di lapangan dan setelah melakukan berbagai metode yang digunakan, berakhir pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif untuk dijadikan sebuah laporan. Berikut adalah hasil penelitian dari efektivitas penggunaan e-wallet pada Mahasiswa Perbankann Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Agar penyajian terarah maka disesuaikan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

**a. Praktik Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin.**

Berkembang pesatnya dunia digital yang dalam segi apapun menjadikan penggunaan elektronik sangatlah dibutuhkan terutama dalam kehidupan ekonomi masyarakat yang makin lama semuanya membutuhkan proses yang cepat, mudah, dan aman.

Masyarakat tentu saja dibagi menjadi dua golongan yaitu penjual dan juga pembeli, keduanya mempunyai kebutuhan yang sama dalam kehidupan ekonomi yaitu, menginginkan kemudahan akses dalam segala hal termasuk berbelanja atau bertransaksi. Sejalan dengan keinginan masyarakat tentang adanya kemudahan, keamanan, dan kecepatan dalam bertransaksi tersebutlah yang membuat perusahaan teknologi di Indonesia beserta sistem yang diberlakukan agar tidak mengalami ketertinggalan dengan negara lain yang lebih maju sedangkan diketahui Indonesia

merupakan negara berkembang.

Keinginan yang sekarang justru sudah menjadi kebutuhan inilah yang mendesak pemerintah serta perusahaan teknologi mengeluarkan sistem pembayaran digital yang mana hal tersebut membantu mempermudah pelayanan bertransaksi. E-Wallet atau yang disebut juga dengan dompet digital ialah sebuah layanan yang berbasis aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan penggunaanya dalam melakukan penyimpanan uang serta dapat menggunakannya sebagai metode pembayaran digital. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin yang merupakan pengguna E-Wallet tentang praktik penggunaan E-Wallet mendapatkan hasil sebagai berikut:

1) Pemahaman tentang E-Wallet

Informan Ahmad dari jurusan perbankan syariah angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin selaku pengguna E-Wallet menjelaskan bahwa:

*"E-Wallet merupakan perangkat elektronik layanan jasa pembayaran yang dapat dilakukan transaksi secara online"*

Dengan pernyataan dari Ahmad tersebut dapat diketahui bahwa E-Wallet merupakan sistem pembayaran berbasis online yang memudahkan dalam bertransaksi, kemudian ditambah oleh Informan Nisa yang juga merupakan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin selaku pengguna E-

Wallet menjelaskan bahwa:

*“E-Wallet adalah sebuah aplikasi digital yang digunakan untuk melakukan semua transaksi secara online hanya melalui hp, dan juga sangat berguna untuk menghindari resiko seperti pembayaran menggunakan uang palsu. Menggunakan E-Wallet dengan scan saja pembayaran sudah berhasil dilakukan”*

Menurut penjelasan dari Nisa bahwa E-Wallet merupakan dukungan kemajuan dari dunia teknologi di Indonesia karena memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan membantu pedagang ataupun pembeli menghindari uang palsu yang beredar. Kemudian menurut informan Rahmah selaku mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 UIN Antasai Banjarmasin dan juga pengguna E-Wallet memberikan penjelasan mengenai E-Wallet yaitu:

*“E-Wallet adalah metode pembayaran yang berupa scan barcode dimana sangat memudahkan dalam melakukan pembayaran dan tidak merepotkan untuk tidak ada kembalian”*

Serupa dengan dengan penjelasan Ahmad dan Nisa, menurut Rahmah E-Wallet adalah suatu pembayaran yang memudahkan suatu sistem pembayaran yang sangat mudah diaplikasikan atau digunakan karena cukup dengan scan barcode saja maka dana akan masuk ke rekening penerima atau penjual. Selanjutnya ada Informan Muhammad yang juga merupakan



mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin selaku pengguna E-Wallet menambahkan pemahaman mengenai E-Wallet:

*“E-Wallet adalah metode pembayaran yang sangat mudah dipahami disemua kalangan apalagi dikalangan mahasiswa seperti saya yang mana hanya bermodalkan aplikasi dan jaringan internet saja dan juga hanya menggunakan barcode saja maka pembayaran sudah berhasil dilakukan”*

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa E-Wallet merupakan sistem pembayaran berbasis digital yang dikeluarkan oleh perusahaan teknologi guna membantu masyarakat dalam betransaksi yang mana cukup dengan satu barcode maka konsumen dengan pengguna berbagai layanan pembayaran tetap dapat melakukan transaksi secara aman, mudah, praktis, dan juga tepat waktu.

## 2) Prosedur Penggunaan E-Wallet

Informan Ahmad Selaku mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin mengatakan:

*“Yang saya ketahui sebelum memnggunakan E-Wallet kita harus mendownload aplikasi dulu kemudian mendaftarkan akun”*

Penjelasan dari Ahmad merupakan salah satu pengguna layanan E-Wallet yang kemudian ditambahkan oleh penjelasan dari informan Nisa selaku mahasiswa Perbankan Syariah angkatan

2019 UIN Antasari yaitu:

*“Saat ingin membuat salah satu akun layanan E-Wallet saya menginstal aplikasinya terlebih dahulu kemudian saya membuat akan mengikuti arahan yang sudah disediakan”*

Sama dengan penjelasan ahmad penjelasan dari nisa pun menjelaskan jika prosedur yang dilakukan pertama kali sebelum dapat menggunakan layanan E-Wallet ialah mendownload aplikasinya terlebih dahulu, saat aplikasi sudah berhasil didownload maka pengguna harus membuat akun atau mendaftarkan diri terlebih dahulu. Selain itu dari sudut pandang informan Rahmah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 menjelaskan seperti apa prosedur saat mendaftar E-Wallet:

*“Diawali dengan menginstal aplikasi dilanjutkan pendaftaran akun biasanya untuk mendaftar akun harus menyiapkan nomer telfon aktif, ktp, dan email”*

Dengan tiga penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur pendaftaran E-Wallet sangatlah mudah yang mana pengguna pertama-tama mendownload aplikasinya terlebih dahulu kemudian ikuti arahan yang telah disediakan untuk mengikuti alur pendaftaran, setelah mengikuti alur pendaftaran akun sudah dibuat sebelum bisa digunakan akun harus diisi saldo terlebih dahulu agar bisa digunakan. Adapun tata cara penggunaan E-Wallet adalah:

- a) Buka aplikasi terlebih dahulu

- b) Pada halaman beranda cari ikon scan barcode
- c) Kemudian arahkan kamera ke kode barcode yang telah disediakan
- d) Setelah discan masukkan nominal yang harus dibayarkan
- e) Sebelum pembayaran berhasil anda akan diminta memasukkan kata sandi akun E-Wallet anda
- f) Setelah memasukkan kata sandi selesai maka pembayaran anda sudah berhasil.

### 3) Manfaat Penggunaan E-Wallet

Kemajuan teknologi mendorong perusahaan teknologi untuk turut serta memajukan E-Wallet agar dapat membantu mempermudah dan dapat mengikuti trend pembayaran yang hanya bermodalkan scan barcode. Pendapat informan Ahmad mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 selaku pengguna E-Wallet menjelaskan manfaat dari menggunakan E-Wallet:

*“Saat melakukan belanja saya tidak perlu repot-repot mengeluarkan uang lagi hanya tinggal melakukan scan saja maka pembayaran berhasil itu sangat memuaskan bagi saya”*

Informan Nisa mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 juga merasakan manfaat saat menggunakan E-Wallet ialah:

*“Selaku anak muda pada umumnya yang senang melakukan banyak hal mengikuti trend yang dirasa mudah maka pembayaran menggunakan E-Wallet ini sangat memudahkan dan membuat saya*

*merasa senang dan nyaman saat melakukan transaksi”*

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi yang semakin maju dapat dilihat dari layanan transaksi pembayaran yang semakin maju pula, dengan hal tersebut menggunakan E-Wallet merupakan suatu keharusan dikarenakan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan penjual karena mempunyai kemudahan akses.

#### 4) Kelebihan dan Kekurangan E-Wallet

Kelebihan E-Wallet:

##### a) Transaksi lebih cepat

Dibandingkan dengan uang tunai Menurut Informann Ahmad selaku pengguna tetap E-Wallet iya menjelaskan bahwa:

*“Saat menggunakan E-Wallet saya tidak perlu lagi mengeluarkan uang tunai yang ada didalam dompet tinggal buka aplikasi saja maka saya sudah bisa membayar belanjaan saya”*

Ditambah dengan penjelasan Informan Nisa Mengenai hal ini ia mengatakan jika:

*“E-wallet membuat alur transaksi terasa lebih cepat karena tidak ada sistem kembalian atau menghitung ulang nominal belanja”*

Sepakat dengan apa yang dikatakan oleh informan

Ahmad dan Nisa tambahan dari Informan Rahmah mengatakan:

*“Mudah, cepat dan juga tidak perlu menggunakan mesin EDC ataupun kartu kredit dan lain sebagainya”*

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan pada akses, cepat, dan tidak rumit merupakan kelebihan dari E-Wallet yang dirasakan oleh para penggunanya.

b) Meminimalisir tindak kejahatan

Menurut informan Rahmah yang merupakan mahasiswa dari jurusan perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin mengatakan:

*“Dengan pembayaran digital ini dapat mengurangi adanya penerimaan uang palsu”*

Kejahatan yang dikatakan oleh informan Rahmah adalah benar adanya pembayaran dengan uang palsu bisa saja terjadi, setuju dengan pendapat rahmah maka informan Muhammad selaku mahasiswa dari jurusan perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin juga mengatakan:

*“E-wallet mengurangi membawa uang tunai kemana mana, maka lebih menguntungkan agar tidak perlu lagi membawa uang dalam jumlah besar untuk belanja”*

Dengan tidak membawa uang tunai dalam jumlah

besar juga dapat meminimalisir tindakan kejahatan yang bisa terjadi, informan Amelia selaku Mahasiswa dari jurusan perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Dengan nominal yang besar dibawa kemana-mana dalam bentuk tunai maka semakin besar resiko untuk kehilangan uang, baik hilang dijalan ataupun dicuri, maka dari itu saya sangat jarang sekali membawa uang tunai dan lebih sering bertransaksi menggunakan E-wallet”*

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan transaksi berbasis digital tanpa uang tunai yaitu E-wallet dapat mengurangi resiko kejahatan yang bisa dialami oleh para konsumen.

c) Kemudahan bertransaksi

Informan Hariyadi selaku mahasiswa dari jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Senang sekali melakukan transaksi yang menyediakan pembayaran melalui E-Wallet karena saya jarang membawa uang tunai jadi lebih mudah dan tidak perlu menunggu uang kembalian”*

Kemudahan dalam bertransaksi karena menggunakan uang elektronik ditekankan oleh Hariyadi

yang mana sehari-hari jarang sekali membawa uang tunai, selain itu tambahan dari informan Ami selaku Mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin juga mengatakan:

*“Mudahnya penggunaan E-Wallet tidak membuat saya repot untuk mengeluarkan uang tunai”*

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan E-Wallet yang dirasakan oleh semua pengguna adalah kemudahan dalam bertransaksi.

d) Bisa digunakan oleh seluruh kalangan

Informan Soraya selaku mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Dalam menggunakan E-Wallet ini sangat mudah sekali, maka dari itu saya juga mengajari mama saya untuk menggunakan E-Wallet saat melakukan transaksi”*

Memberikan edukasi terhadap orang tua yang belum mengerti mengenai E-Wallet cukup mudah menurut Soraya, untuk itu E-Wallet disepakati oleh Informan selanjutnya yaitu Zainal selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang juga merupakan pengguna E-Wallet mengatakan:

*“E-Wallet lebih bersahabat bagi saya anak muda yang*

*sebenarnya sangat jarang membawa uang kemana mana”*

Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa E-Wallet lebih bisa menjangkau seluruh kalangan baik itu orang tua ataupun anak muda.

Selain kelebihan yang disebutkan diatas, adapun beberapa kekurangan yang dimiliki oleh pembayaran E-Wallet yaitu:

a) Biaya transaksi

Menurut informan Vivi selaku Mahasiswa dari jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan E-Wallet mengatakan:

*“Pada saat menggunakan E-Wallet terkadang ada beberapa yang mempunyai biaya transaksi sebesar 0.3%”*

Berdasarkan apa yang dikatakan oleh informan Vivi maka sama menurut informan Ody selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga termasuk pengguna E-Wallet menjelaskan:

*“Memang ada biaya yang dikenakan tapi dengan nominal yang banyak sangat kecil sekali, dan saya tidak mempermasalahakan sama sekali”*

Dapat ditarik kesimpulan dari kedua informan tersebut jika pada saat menggunakan E-Wallet memang ada biaya tambahan atau biaya admin tetapi mereka sama sekali tidak keberatan karena nominal adminnya hanya 0.3% dari



biaya belanja.

b) Menjadi lebih konsumtif

Kekurangan kedua adalah membuat menjadi lebih konsumtif arti dari konsumtif ialah perilaku atau gaya hidup individu yang senang membelanjakan uangnya tanpa pertimbangan yang matang. Menurut informan Vivi selaku Mahasiswa dari jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan E-Wallet mengatakan:

*"Menggunakan E-Wallet sebagai metode pembayaran terkadang membuat saya khilaf saat berbelanja mungkin karena saya merasa sangat mudah dalam menggunakannya"*

Ditambahkan dari pendapat Informan Ody selaku Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*"Saat saya melakukan pembayaran melalui E-Wallet membuat saya merasa jika uang cash saya tidak berkurang mungkin karena itu saya suka melakukan pembayaran melalui E-wallet dan menjadi lebih boros saat berbelanja"*

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan jika melakukan pembayaran menggunakan E-Wallet dapat membuat konsumennya menjadi lebih konsumtif atau menjadi lebih boros.

c) Saldo tidak bisa dicairkan

Saldo E-Wallet tidak bisa dicairkan hal ini membuat para penggunanya tidak bisa menarik sisa saldo yang ada di dalam E-Walletnya. Menurut yang dijelaskan oleh informan Vivi selaku Mahasiswa dari jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan E-Wallet mengatakan:

*“Karena saldo E-Wallet tidak bisa ditarik maka dari itu saya selalu menggunakan E-Wallet sampai saldonya habis”*

Tidak bisanya dicairkan saldo E-Wallet membuat para penggunanya tidak menisakan saldo di E-wallet karena merasa tidak ingin uangnya terdiam sia sia. Hal ini disampaikan oleh Informan Ody selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin juga sebagai pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Saya tidak pernah menisakan saldo di E-Wallet karena saya saying jika meninggalkan sisa saldo disana maka dari itu saya selalu menghabiskan saldo saya”*

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa saldo tidak bisa dicairkan merupakan salah satu kekurangan dari E-Wallet.

**b. Efektivitas Penggunaan E-Wallet Sebagai Alat Transaksi**

## **Pengganti Uang Tunai Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin**

Efektif merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan baik dalam kegiatan atau program, efektivitas memfokuskan pada hasil atau tujuan. Efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang sudah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika hasil pekerjaan dan tindakan yang telah dilakukan tidak tepat sehingga dapat menyebabkan tujuan tidak tercapai pada sasaran yang diharapkan, maka hal itu dapat dikatakan tidak efektif. Dengan menyesuaikan pada teori efektivitas beserta pengukuran Sutrisno dan berdasarkan hasil wawancara melalui beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan kepada beberapa informan yang menggunakan E-Wallet sebagai alat transaksi pengganti uang tunai. Adapun ukuran efektivitas sebagai berikut:

### 1) Pemahaman Program

Informan Satria selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Saya sangat memahami E-Wallet pada saat menggunakannya karena tidak adanya kerumitan dalam menggunakannya yang mana saya cukup menscan kode barcodenya saja”*

Pemahaman Informan Satria mengenai E-Wallet dirasa sudah cukup, adapun tambahan dari Informan Iqbal selaku

mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet menjelaskan:

*“Pada saat pengaplikasiannya sehari-hari tidak pernah terjadi eror ataupun trouble, saya cukup scan barcode saja maka pembayaran sudah berhasil”*

Pahamnya Informan Iqbal termasuk dalam pemahaman berhasilnya transaksi beserta cara pengaplikasiannya, selain itu Informan Salsa selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“E-Wallet merupakan alat pembayaran yang transaksinya membutuhkan jaringan internet yang mana mirip seperti sistem transfer tetapi dengan cara yang lebih praktis dan aman”*

Informan Salsa memahami E-Wallet sebagai salah satu alat pembayaran yang mirip dengan transfer tetapi dengan cara yang lebih praktis atau mudah, cepat dan aman, selain itu Informan Yuli selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet menjelaskan:

*“E-Wallet yang merupakan pembayaran berbasis digital yang dibuat untuk memudahkan para penggunanya dalam setiap transaksinya serta termasuk metode pembayaran yang sangat cepat, aman dan mudah. Sangat jarang sekali ditemukan eror saat menggunakannya kecuali tidak ada kuota internet”*

Informan Yuli mengatakan bahwa E-Wallet merupakan alat

pembayaran berbasis digital yang sangat mudah untuk digunakan dan jarang sekali ditemukan eror pada saat menggunakannya. Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa para pengguna E-Wallet memahami dengan baik apa itu E-Wallet.

## 2) Prestasi Kerja

Informan selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Dengan adanya metode pembayaran yang disediakan di setiap tempat belanja selain tunai maka meningkatkan minat saya untuk berbelanja disana, karena pembayaran menggunakan E-Wallet tidak ribet dan toko tersebut sudah cukup maju karena menyediakan pembayaran metode digital”*

Prestasi kerja yang dicapai oleh konsumen menurut Satria adalah meningkatkan minat belanja konsumen ke tempat yang menyediakan pembayaran melalui E-Wallet. Kemudian ditambahkan dari informan Iqbal selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Dengan adanya E-Wallet ini saya lebih sering mencari tempat belanja yang menyediakan fitur pembayaran melalui E-Wallet”*

Sama halnya dengan pendapat Satria ternyata pendapat

Iqbal mengenai prestasi kerja yang dihasilkan dari E-Wallet adalah membantu meningkatkan minat belajar konsumen disuatu tempat yang menyediakan metode pembayaran menggunakan E-Wallet. Selain itu Informan Salsa selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Saya merasa dengan adanya E-Wallet ini membuat orang orang apalagi remaja seperti saya lebih menyukai pergi ketempat yang menyediakan pembayaran melalui metode E-Wallet atau scan barcode”*

Sepakat dengan pendapat Salsa, adapun tambahan dari informan Yuli selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet ikut menjelaskan:

*“Melakukan transaksi menggunakan E-Wallet membuat saya menjadi selektif untuk mencari tempat berbelanja”*

Selektif yang dimaksud informan Yuli adalah menjadi pemilih saat ingin melakukan belanja disuatu tempat, ia lebih menyukai tempat yang menyediakan pembayaran menggunakan E-Wallet.

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa E-Wallet sangat membantu prestasi kerja suatu toko, sebab para konsumen lebih menyukai toko yang menyediakan pembayaran berbasis online.

### 3) Tepat Sasaran

Informan Satria selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Terkait sasaran E-Wallet menurut saya sudah cukup memenuhi sasarannya karena kebanyakan remaja saat ini lebih sering melakukan pembayaran melalui E-Wallet”.*

Kenyamanan dalam bertransaksi yang mana tidak hanya mengandalkan adanya uang tunai membuat E-Wallet mencapai sasarannya. Tambahan dari informan Iqbal selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet menambahkan:

*“ Pembayaran yang dapat dilakukan secara digital dengan cukup scan barcode ini banyak memudahkan konsumen seperti saya yang mana tidak semua konsumen mempunyai kartu debit untuk setiap melakukan transaksi yang dinilai sangat praktis dan aman”*

Ditambah dengan kemudahan transaksi yang memudahkan segala kalangan dalam menggunakan E-Wallet menjadi bukti nyata bahwa E-Wallet mampu mencapai sasarannya. Hal ini juga dijelaskan oleh informan Salsa selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet yaitu:

*“Ibu saya salah satu pengguna E-Wallet, maka dari itu menurut*

*saya E-wallet dapat digunakan seluruh kalangan dan juga dikampung saya hampir semua tokonya menyediakan pembayaran melalui E-Wallet”*

Menurut Salsa E-Wallet sudah mampu menjangkau semua kalangan baik itu remaja ataupun orang tua.. Kemudian menurut informan Yuli selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Tanpa membatasi siapapun untuk bertransaksi dengan jenis dompet digital apapun setiap toko menurut saya tidak ada yang membatasi untuk melakukan pembayaran secara tunai”*

Walaupun kebanyakan toko sudah menyediakan pembayaran digital akan tetapi tidak membatasi pembayaran melalui uang tunai.

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa baik dari pihak konsumen ataupun pemilik toko bahwa E-Wallet adalah salah satu kemajuan teknologi yang sangat menguntungkan. Dimana untuk konsumen membantu dalam melakukan pembayaran agar tidak perlu lagi membawa uang tunai sebanyak banyaknya, sedangkan untuk pemilik toko tidak perlu lagi repot untuk mencari uang kembalian.

#### 4) Tepat Waktu

Informan Satria selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet



mengatakan:

*“Dengan cukup scan barcode sangat memudahkan saya sebagai konsumen, maka dari itu saya merasa cepat dan efisien saat menggunakan E-Wallet sebagai metode pembayaran belanja saya”*

Efisiensi waktu yang disampaikan oleh Satria yang merupakan salah satu kelebihan E-Wallet juga turut membantu ketepatan waktu transaksi. Informan Iqbal selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Pada saat saya melakukan pembayaran saya dapat melihat secara langsung bahwa dana yang saya bayarkan langsung masuk ke rekening pemilik toko tersebut”*

Penjelasan dari Iqbal adalah kecepatan dan ketepatan mengenai dana yang masuk ke rekening penerima. Sedangkan menurut informan Salsa selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Saya cukup senang dengan adanya E-Wallet karena tidak perlu menunggu waktu lama untuk melakukan transaksi”*

Sama halnya dengan pendapat Satria dan Iqbal, Salsa turut sepakat dengan efisiensi waktu. Informan Yuli selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet menambahkan:

*“Hanya dengan satu kali scan barcode saja maka pembayaran yang saya lakukan berhasil, hal ini sangat memudahkan saya dan membantu saya dalam menghemat waktu ketika melakukan belanja”*

Menurut Yuli penggunaan E-wallet benar-benar dirasa sangat membantunya saat berbelanja atau saat bertransaksi.

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa transaksi yang dilakukan melalui E-Wallet.

#### 5) Pencapaian Tujuan

Informan Satria selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Disatu toko ada berbagai macam konsumen, dari yang tua sampai yang remaja, maka dari itu toko yang menyediakan metode pembayaran tunai ataupun digital menurut saya toko itu sudah cukup mampu untuk mencapai tujuannya”*

Keragaman pelanggan yang datang kesuatu toko akan merasa terfasilitasi dengan media pembayaran yang lengkap. Informan Iqbal selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet menambahkan:

*“Saya mempunyai warung disana saya menyiapkan pembaruan melalui E-Wallet dan secara tunai, E-Wallet dapat membantu tujuan warung saya yaitu untuk memudahkan pelanggan”*

Untuk memudahkan pelanggan saat bertransaksi tentunya menjadi tujuan setiap tempat belanja baik itu warung, café, atau tempat belanja lainnya. Informan Salsa selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet ikut menjelaskan:

*“Setiap transaksi yang dilakukan oleh pengguna E-Wallet maka memiliki nilai keuntungan yang baik untuk E-Wallet, tentunya semakin banyak yang menggunakan maka akan semakin banyak juga keuntungan yang didapatkan dari pihak E-Wallet”*

Sepakat dengan Satria, Iqbal, dan Salsa maka informan Yuli selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet berpendapat jika:

*“E-Wallet sudah sangat berhasil untuk mencapai tujuannya, salah satunya bertambahnya pengguna E-Wallet”*

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dari semua pendapat konsumen bahwa E-Wallet merupakan alat pembayaran digital yang hadir ditengah-tengah pembayaran tunai ini sangat memudahkan seluruh pihak dari semua aspek, dengan cara penggunaannya yang mudah dan aman, tujuan dari semua pihak yang menggunakan E-Wallet.

#### 6) Perubahan Nyata

Informan Satria selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet

mengatakan:

*“Perubahan nyata yang saya rasakan adalah saya tidak perlu lagi repot membawa uang tunai kemana-mana tanpa takut uangnya akan hilang atau dicuri”*

Informan Iqbal selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Perubahan nyata yang dapat dirasakan secara langsung adalah E-Wallet membantu tercapainya amotto usaha mereka seperti yang saya alami”*

Informan Salsa selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Perubahan nyata yang saya rasakan adalah kecepatan transaksi dan keamanannya”*

Informan Yuli selaku mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan juga selaku pengguna E-Wallet mengatakan:

*“Tentunya semua pennguna E-Wallet merasakan perubahan nyata saat menggunakan E-Wallet, salah satunya adalah perubahan saat melakukan transaksi menjadi lebih praktis. Dan saya merasa sangat terbantu akan hal itu”*

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat

menyimpulkan bahwa dari segala pendapat pengguna E-Wallet bahwa E-Wallet membawa perubahan nyata baik untuk kemudahan akses pelanggan maupun keuntungan para pemilik usaha.

## **2. Analisis Data**

Pada bagian ini dibahas temuan tentang efektivitas penggunaan E-Wallet pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin, peneliti memperoleh data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam bentuk argumentasi dan dokumentasi. Dalam bentuk argumentasi antara lain, yaitu informasi yang diperoleh dari para pengguna E-Wallet pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin, serta data yang diperoleh dari pengamatan yang telah dilakukan di lapangan. Sedangkan untuk dokumentasi, peneliti memperoleh data berdasarkan observasi di lapangan antara lain melalui foto-foto yang didokumentasikan.

### **a. Praktik Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin**

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang praktik penggunaan E-Wallet pada sub bab sebelumnya adalah dompet elektronik yang berguna untuk menyimpan uang yang digunakan untuk transaksi secara online maupun offline dengan menggunakan scan barcode. Saat kode batang dipindai, pemberitahuan transaksi akan ditampilkan di aplikasi.

UIN Antasari Banjarmasin adalah salah satu universitas negeri di

Banjarmasin, di UIN Antasari terdapat berbagai macam fakultas salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di dalamnya terdapat lima program studi yaitu: Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, dan Akuntansi Syariah. Maka dipenelitian ini peneliti mengambil informan yang berasal dari jurusan Perbankan Syariah yang berjumlah 10 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan semua informan mahasiswa aktif yang berasal dari jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang menjelaskan secara umum penggunaan dari E-Wallet. Praktik penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

#### 1) Pengertian E-Wallet (Dompot Digital)

E-Wallet merupakan metode pembayaran berbasis digital yang dapat digunakan untuk melakukan semua proses transaksi hanya melalui handphone. Para pengguna E-Wallet mengartikan E-Wallet sebagai salah satu alternatif pembayaran yang tidak perlu lagi menggunakan uang tunai melainkan hanya melalui scan barcode saja, mereka memahami dengan betul apa itu E-Wallet.

#### 2) Cara Penggunaan E-Wallet

Adapun tata cara penggunaan E-Wallet sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi E-Wallet terlebih dahulu
- b) Pada buka halaman beranda cari icon scan barcode
- c) Kemudian arahkan kamera ke kode barcode yang sudah

disediakan

- d) Setelah discan masukkan nilai yang harus dibayarkan
- e) Sebelum pembayaran berhasil anda akan diminta memasukkan kata sandi akun E-Wallet anda
- f) Setelah memasukkan kata sandi maka pembayaran anda sudah berhasil

### 3) Manfaat E-Wallet bagi penggunanya

Adapun manfaat E-Wallet adalah sebagai berikut:

- a) Memudahkan transaksi
- b) Menjadi salah satu alternatif pembayaran tunai
- c) Dapat dilakukan dimana saja
- d) Mempunyai akses yang tidak sulit

### 4) Kelebihan dan Kekurangan E-Wallet

Kelebihan E-Wallet adalah sebagai berikut:

- a) Transaksi lebih cepat, salah satu kelebihan E-Wallet ialah memudahkan dalam melakukan pembayaran lebih cepat dan mudah.
- b) Meminimalisir tindak kejahatan, yang dimaksud tindak kejahatan adalah seperti penemuan uang palsu. Dimana masa sekarang ini sangat maraknya penyebaran uang palsu.
- c) Kemudahan transaksi, pada saat menggunakan E-Wallet tidak ribet tidak ada sistem kembalian uang karena nominal yang kita bayarkan sesuai dengan tagihan pembayaran kita

- d) Bisa digunakan oleh semua kalangan, E-Wallet tidak hanya digunakan oleh kalangan muda saja akan tetapi banyak juga digunakan oleh kalangan orang tua

Sedangkan kelemahan yang terdapat pada E-Wallet adalah sebagai berikut:

- a) Adanya biaya transaksi, sebelumnya E-Wallet tidak ada membebankan untuk biaya transaksi namun baru baru ini E-Wallet mengeluarkan biaya transaksi sebesar 0.3% dari jumlah transaksi kita.
- b) Membuat konsumen menjadi konsumtif, yang dimaksud konsumtif disini adalah membuat konsumen menjadi lebih boros untuk belanja. Konsumtif mempunyai arti perilaku yang suka membelanjakan uangnya tanpa perhitungan yang matang
- c) Saldo tidak bisa dicairkan, E-Wallet memang tidak menyediakan fitur untuk bisa mencairkan saldonya akan tetapi E-Wallet memberi solusi lain untuk itu yaitu saldo bisa ditransfer ke rekening bank barulah disana saldo bisa dicairkan.

Hasil dari temuan penelitian ini memberikan hasil yang sesuai dengan teori yang mana terbukti E-Wallet merupakan sistem pembayaran yang memberikan keuntungan berupa keamanan, kemudahan, serta kelancaran dalam setiap transaksinya.



**b. Efektivitas Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin**

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan E-Wallet pada sub bab sebelumnya adalah efektivitas berarti mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, yang berarti tujuan tercapai berkat proses kegiatan. Efektivitas merupakan faktor terpenting dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan oleh setiap organisasi , kegiatan atau program. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang sebenarnya dicapai. Namun jika usaha dan hasil kerja, tindakan yang dilakukan tidak mencukupi, sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai maka dapat dikatakan tidak efektif.

Tolak Ukur	
Pemahaman Kerja	√
Prestasi Kerja	√
Tepat Sasaran	√
Tepat Waktu	√
Pencapaian Tujuan	√
Perubahan Nyata	√

Ket:  $\surd$  = Efektif

X = Tidak efektif

Dari wawancara yang didapat peneliti dari informan, informan menyatakan efektif pada semua tolak ukur efektivitas yang peneliti gunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Edy Sutrisno dalam bukunya yang berjudul Budaya Organisasi mengemukakan ukuran efektivitas dengan 6 indikator sebagai berikut:

- 1) Pemahaman Program, dapat dilihat dengan sejauh mana pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan program tersebut.

Salah satu pengguna terbanyak E-Wallet adalah kalangan mahasiswa, salah satunya ialah mahasiswa dari jurusan perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin. Mereka termasuk golongan milenial yang mengikuti perkembangan zaman, salah satunya ialah menggunakan E-Wallet sebagai metode pembayaran. Sebelum mereka menggunakan E-Wallet mereka mencari tahu dengan betul seperti apa penggunaannya. Jadi saat mereka menggunakan E-Wallet mereka sudah mengetahui dengan betul apa itu E-Wallet.

- 2) Prestasi Kerja, dapat dilihat dengan kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu.

Hadirnya E-Wallet sebagai salah satu alternatif pembayaran berbasis digital yang diciptakan oleh perusahaan teknologi, dengan

dilihat berdasarkan kecakapan, kesungguhan, pengalaman serta waktu dapat dilihat bahwa sudah terealisasi dengan baik. Bahkan konsumen merasa lebih dimudahkan karena saat ini banyak sekali toko belanja ataupun warung makan yang sering anti dalam hal pembayaran bahkan harus menghitung lama uang masuk serta kembalian, maka dari itu sangat memudahkan bagi konsumen yang jarang membawa dompet kemana mana dan sering terburu-buru.

- 3) Tepat Sasaran, dapat dilihat dari realisasi sasaran apakah sudah menyeluruh atau belum

Bagi pihak E-Wallet mereka menasar ke semua golongan masyarakat, bagi para penggunanya E-Wallet dirasa sudah sangat tepat sasaran. Mereka merasa trend pembayaran digital yang marak saat ini dikalangan anak muda juga membuat kalangan tertarik untuk menggunakan E-Wallet kerana kemudahannya.

- 4) Tepat Waktu, dilihat dengan kecepatan efisiensi

Mahasiswa Perbankan Syariah sangat sepatik bahwa E-Wallet adalah metode pembayaran yang pembayarannya sangat tepat waktu sesuai waktu transaksi. Dimana saat sudah berhasil melakukan pembayaran maka dana akan masuk ke rekening penerima.

- 5) Pencapaian Tujuan, dilihat dari kemudahan dalam mencapai tujuan.

Dilihat dari tujuannya diciptakannya E-Wallet untuk

membantu masyarakat dalam melakukan pembayaran dengan lebih praktis dan cepat, maka setelah dilakukan penelitian peneliti merasa E-Wallet sudah berhasil mencapai tujuannya sebab sudah banyak pengguna E-Wallet bahkan sudah banyak orang yang cashless dan hanya menggunakan E-Wallet sebagai metode pembayaran.

- 6) Perubahan Nyata, dengan melihat kondisi sebelum dan sesudah adanya program.

Perubahan nyata yang dirasakan oleh para pengguna E-Wallet adalah mereka tidak perlu lagi membawa uang tunai kemana mana dengan jumlah banyak, mereka juga tidak perlu lagi melakukan pembayaran dengan mesin EDC, tidak ada sistem kembalian, mereka hanya perlu menscan barcode maka transaksi sudah berhasil.

Menurut Edy Sutrisno dalam bukunya yang berjudul Budaya Organisasi yang memberikan 6 ukuran Efektivitas dengan indikator pemahaman program, prestasi kerja, tepat sasaran, tepat waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata yang kemudian dijadikan peneliti sebagai acuan dalam melakukan penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa menurut para penggunanya E-Wallet memenuhi 6 patokan indikator efektivitas yang dikemukakan oleh Edy Sutrisno.